

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian Indonesia dari waktu ke waktu telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat jika dilihat dari pertumbuhan investor pasar modalnya (Candra Dicky dan Amalia Nuril, 2022). Perkembangan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya lembaga keuangan baik bank maupun lembaga non bank yang beroperasi dengan sangat baik. Lembaga keuangan merupakan sebuah badan yang bergerak dalam bidang keuangan berupa menarik uang dari masyarakat yang nantinya uang tersebut akan disalurkan kembali untuk masyarakat. Kegiatan perekonomian dalam lembaga keuangan dapat berupa penghimpunan dan penyaluran dana serta penawaran jasa seperti investasi perusahaan, pembiayaan sektor konsumsi, modal kerja, dana pensiun, perlindungan asuransi dan kegiatan ekonomi lainnya.

Pada umumnya perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan pendapatan atau laba yang semaksimal mungkin agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan lebih lanjut. Oleh karena itu kegiatan menentukan besarnya kebutuhan modal kerja yang dapat dikaitkan dengan peningkatan usaha (Setaningsih, 2011).

Komponen penting dalam setiap perusahaan yang perlu ada salah satunya laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan bagi perusahaan, informasi tersebut dapat dijadikan tolak ukur perusahaan dalam menilai kinerja perusahaannya.

Statement *Financial Accounting Concepts* (FASB) No. 1 tahun 1978 menyatakan bahwa sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya oleh sebab itu laporan keuangan dapat mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba dimasa mendatang. Untuk memaksimalkan informasi yang terdapat pada laporan keuangan, dapat diinterpretasikan kedalam analisis laporan keuangan.

Bidang keuangan termasuk bidang yang penting dalam suatu perusahaan baik skala kecil maupun skala besar. Dibidang keuangan dalam perkembangan dunia usaha yang semakin pesat berkembangannya, kondisi perekonomian yang tidak menentu, uang dapat mengakibatkan dunia pesaing semakin ketat, lebih buruk lagi dapat menyebabkan perusahaan bangkrut secara tiba-tiba.

Banyak perusahaan yang tidak menyadari bahwa mereka berada dalam situasi yang memerlukan perhatian karena manajemen perusahaan kurang memperhatikan pengelolaan bisnis atau usahanya. Ada pun penyebab yang lain biasanya pihak manajemen perusahaan tidak mengitung rasio keuangan yang di berikan sehingga tidak mengetahui kondisi perusahaan sedang sangat memburuk Oleh karena itu, untuk menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan laba yang lebih cepat dari persaingan bisnisnya, perusahaan harus memperhatikan kondisi dan kinerjanya dengan cermat. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan analisis yang tepat pula. Media yang tepat pula untuk menilai kinerja perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan.

Saat pertama kali perusahaan dibentuk, para direksi perusahaan telah menentukan arah atau tujuan yang hendak diperoleh perusahaan. Saat menyusun perencanaan, umumnya dibuat oleh setiap fungsi manajemen yang terdapat pada suatu perusahaan. Pada praktiknya fungsi manajemen suatu perusahaan terdiri atas bagian keuangan, pemasaran, sumber daya manusia dan lain sebagainya. Bagian terpenting saat mencapai tujuan perusahaan salah satunya yaitu bagian keuangan. Dikatakan demikian karena apabila pengelolaan keuangan tidak baik, perusahaan akan rugi, pailit atau bahkan akan berhenti. Selain itu tujuan dari manajemen keuangan sendiri yaitu agar perusahaan mampu melakukan pengelolaan sumber daya yang ada utamanya dari segi keuangan, yang akhirnya mampu menghasilkan profit yang tinggi, kemudian mampu memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham (Anwar, 2019).

Rasio keuangan termasuk cara membandingkan data keuangan perusahaan sehingga menjadi berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Menejer dapat mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan masa yang akan datang. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aktivitya, efisiensi ini dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur pendapatan potensial perusahaan (Sudaryono, 2017: 346).

Perusahaan yang telah memiliki berbagai kegiatan usaha yaitu PT. Gajah Tunggal Tbk merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi dalam industri manufaktur ban di Indonesia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Perusahaan ini memiliki peran penting dalam menyokong kebutuhan mobilitas masyarakat dengan menyediakan produk-produk ban berkualitas. Seiring dengan dinamika pasar global dan perkembangan industri, PT. Gajah Tunggal Tbk terus berupaya meningkatkan kinerja keuangannya untuk mempertahankan posisinya di pasar yang kompetitif.

PT. Gajah Tunggal Tbk memiliki tujuan agar dapat menjadi sektor usaha yang dapat menghasilkan penilaian yang bermutu tinggi dan profesional. Oleh karena itu PT. Gajah Tunggal Tbk dituntut harus mampu untuk memenuhi target efektifitas perusahaan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagaimana telah dipaparkan di atas, tujuan utama dari perusahaan salah satunya yaitu mengoptimalkan laba atau keuntungan. Bagi suatu perusahaan pertumbuhan laba merupakan hal terpenting baik itu bagi pihak eksternal maupun internal. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2011) laba yaitu keuntungan ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pendapatan, penambahan aset, atau pengurangan kewajiban yang berakibat pada meningkatnya ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi investasi.

Untuk mendapatkan laba atau pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan tersebut. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan

keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Menurut Mulyadi (2001) dalam buku Akuntansi Manajemen menyatakan bahwa, taksiran pendapatan dan beban yang berdampak terhadap laba, dampak terhadap laba ini yang menjadi salah satu pertimbangan manajemen dalam memutuskan berbagai usulan kegiatan dalam proses penyusunan anggaran perusahaan. Usaha perusahaan akan mengalami pertumbuhan dari segi kuantitas.

Untuk keberlangsungan perusahaan dan perputaran perekonomian perusahaan maka harus memperhatikan biaya-biaya yang harus dikeluarkan dan pendapatan yang diterima oleh perusahaan, karena kedua hal tersebut dapat mempengaruhi laba perusahaan. Laporan keuangan mempunyai peranan penting yang dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui seberapa besar usaha terhadap laba perusahaan (Maulita, 2002)

Pelaporan keuangan pada dasarnya ingin melaporkan penggalangan dana dan kegiatan operasi sebagai ukuran keberhasilan strategi perusahaan guna mencapai tujuan (Ningsih, 2020).

Kondisi pertumbuhan laba pada suatu perusahaan tidak menentu setiap tahunnya. Bisa saja pada tahun sekarang memperoleh kenaikan dan tahun berikutnya terjadi penurunan. Dikarenakan perubahan laba tersebut menjadi bagian terpenting pada informasi keuangan yang dibutuhkan oleh para investor, maka diperlukan analisis yang dapat menjelaskan perubahan laba tersebut. Analisis yang dapat dipergunakan yaitu analisis laporan keuangan dengan memakai rasio keuangan dalam memberi nilai kinerja keuangan organisasi.

Rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan aktivitas adalah rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini untuk memprediksi pertumbuhan laba. Rasio profitabilitas digambarkan oleh *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Rasio profit yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu (Kasmir dan jakfa, 2012). Apabila *Net Profit Margin* meningkat, maka pendapatan pada masa yang akan datang diharapkan meningkat, hal ini disebabkan pendapatan laba bersihnya lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan (Wibowo dan Pujiati, 2011).

Keadaan operasi perusahaan atau laba perusahaan yang baik ditandai dengan semakin besarnya *Gross Profit Margin* (GPM). Demikian juga apabila *Gross Profit Margin* (GPM) bernilai kecil, berarti perusahaan cenderung belum mampu mengontrol beban produksi serta harga pokok penjualannya (Ari, Rita, & Andika, 2021). Hal ini mengimplikasikan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) yang besar akan memiliki pengaruh bagi pertumbuhan laba perusahaan yang kuat.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa besar kecilnya laba bersih perusahaan dapat dipengaruhi oleh pendapatan dan beban operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan, dengan demikian besarnya laba bersih berpengaruh juga terhadap Pertumbuhan Laba. Oleh karena itu, terdapat

faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba yaitu *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin*.

Pada PT. Gajah Tunggal Tbk, terdapat pendapatan berupa *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Pertumbuhan Laba sebagai variabel Y dan faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba yaitu *Net Profit Margin* X1 serta *Gross Profit Margin* sebagai variabel X2. Berikut data nilai *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, dan Pertumbuhan Laba pada PT. Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2022.

**Tabel 1.1**  
***Net Profit Margin dan Gross Profit Margin terhadap***  
***Pertumbuhan Laba di PT. Perusahaan Gajah Tunggal Tbk.***  
**Periode 2013-2022**

<b>Tahun</b>	<b><i>Net Profit Margin</i></b> %		<b><i>Gross Profit Margin</i></b> %		<b>Pertumbuhan Laba</b> %	
2013	10,26	↑	20,14	↑	11,04	↑
2014	4,84	↓	18,70	↓	100,87	↑
2015	-4,13	↓	20,07	↑	-33,33	↓
2016	2,17	↑	23,28	↑	450,56	↑
2017	31,33	↑	17,46	↓	45,03	↓
2018	-35,62	↓	16,02	↓	-42,97	↓
2019	5,92	↑	17,54	↑	269,11	↑
2020	4,21	↓	19,90	↑	318,913	↑
2021	20,45	↑	14,08	↓	74,03	↓
2022	-8,93	↓	13,81	↓	-19,06	↓

Sumber : Data diolah oleh peneliti dari Laporan Tahunan PT. Gajah Tunggal Tbk., 2013-2022

Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

■ = Bermasalah/Tidak Sesuai Teori

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Perusahaan Gajah Tunggal Tbk. Dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, dan Pertumbuhan Laba banyak mengalami kenaikan dan penurunan.

Pada tahun 2014, *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Profit Margin* dari 10,26% menjadi 4,84%, *Gross Profit Margin* dari 20,14% menjadi 18,70%, sedangkan Pertumbuhan Laba mengalami kenaikan yaitu dari 11,04% menjadi 100,87%. Lalu pada tahun 2015, *Gross Profit Margin* mengalami kenaikan dari 18,70% menjadi 20,07%, Sedangkan *Net Profit Margin*, dan Pertumbuhan Laba mengalami penurunan dengan masing-masing, *Net Profit Margin* dari 4,84% menjadi -4,13%, dan Pertumbuhan Laba dari 100,87% menjadi -33,33%.

Lalu pada tahun 2016, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, dan Pertumbuhan Laba mengalami kenaikan, dengan masing-masing *Net Profit Margin* dari -4,13% menjadi 2,17%, Sedangkan *Gross Profit Margin* dari 20,07% menjadi 23,28% dan Pertumbuhan Laba dari -33,33% menjadi 450,56%. Sedangkan pada tahun 2017, *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 2,17% menjadi 31,33% tetapi *Gross Profit Margin*, dan Pertumbuhan Laba mengalami penurunan dengan masing-masing, *Gross Profit Margin* dari 23,28% menjadi 17,46%, dan Pertumbuhan Laba dari 450,56% menjadi 45,03%.



Selanjutnya pada tahun 2018, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Profit Margin* dari 31,33 menjadi -35,62, *Gross Profit Margin* dari 17,46% menjadi 16,02%, dan Pertumbuhan Laba dari 45,03% menjadi -42,97%. Lalu pada tahun 2019 *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Profit Margin* dari -35,62 menjadi 5,92, *Gross Profit Margin* dari 16,02% menjadi 17,54%, dan Pertumbuhan Laba dari -42,97% menjadi 269,11%.

Pada tahun selanjutnya 2020, *Gross Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba mengalami kenaikan dengan masing-masing, *Gross Profit Margin* dari 17,54% menjadi 19,90%, Pertumbuhan Laba dari 269,11% menjadi 318,913%, Sedangkan *Net Profit Margin* mengalami penurunan dari 5,92% menjadi 4,21%. Dan pada tahun 2021, *Gross Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba mengalami penurunan dengan masing-masing, *Gross Profit Margin* dari 19,90% menjadi 14,08%, Pertumbuhan Laba dari 318,913% menjadi 74,03%, Sedangkan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 4,21% menjadi 20,45%.

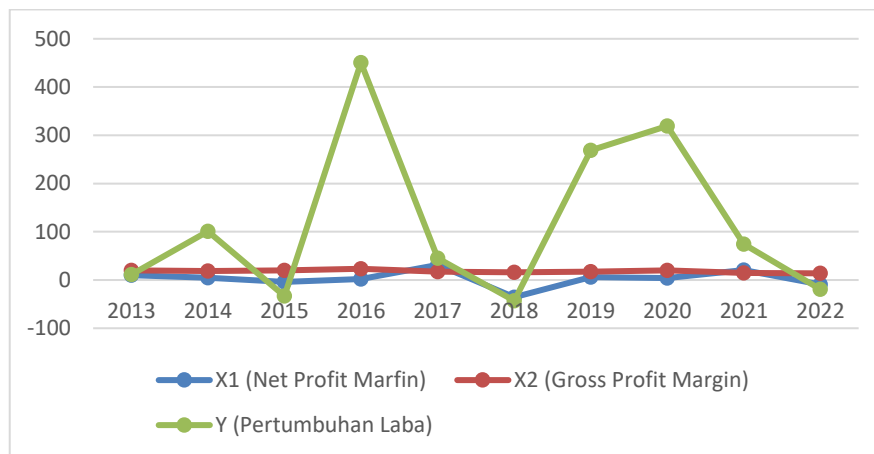
Pada tahun terakhir yaitu 2022, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, dan Pertumbuhan Laba mengalami penurunan dengan masing-masing, *Net Profit Margin* dari 20,45% menjadi -8,93%, *Gross Profit Margin* dari 14,08% menjadi 13,81%, Pertumbuhan Laba dari 74,03% menjadi -19,06%.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Net Profit Margin* dan *Gross*

*Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba PT. Gajah Tunggal Tbk. Pada periode 2013-2022 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

**Grafik 1.1**

***Net Profit Margin dan Gross Profit Margin dan Pertumbuhan Laba di PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2022***



**Sumber :** Data diolah oleh peneliti dari Laporan Tahunan PT. Gajah Tunggal Tbk., 2013-2022

Berdasarkan data grafik diatas, terlihat ada beberapa kenaikan dan penurunan antara ketiga variabel yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, dan *Pertumbuhan Laba*, yakni *Net Profit Margin* pada tahun 2017, 2020, dan 2021 mengalami kenaikan. Dari tahun 2014 sampai 2015 mengalami penurunan, ditahun 2018 mengalami penurunan, tetapi tahun 2019 nya mengalami kenaikan, pada tahun 2022 mengalami penurunan.

Berbeda halnya dengan *Gross Profit Margin (GPM)* variabel X2, *Gross Profit Margin* ini mengalami kenaikan dan penurunan yang stabil dari tahun 2013 sampai 2022. Sedangkan variable Y yaitu *Pertumbuhan Laba* pada tahun 2014 mengalami kenaikan, pada tahun 2015 mengalami penurunan tetapi tahun 2016 mengalami kenaikan yang sangat tinggi, dan pada tahun 2017 mengalami

penurunan lagi, pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, dan terakhir pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat hampir setiap tahunnya PT Gajah Tunggal Tbk. Periode 2013-2022 mengalami penurunan dan kenaikan yang sangat signifikan. Dengan begitu data tersebut menyimpang dengan teori yang ada.

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam berjudul **Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2022).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Periode 2013-2022.
2. Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Periode 2013-2022.
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Periode 2013-2022.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Periode 2013-2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Periode 2013-2022;
  - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gajah Tunggal Tbk;
  - c. Mendeskripsikan pengaruh *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Periode 2013-2022;
  - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gajah Tunggal Tbk.

- e. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- f. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Net Profit Margin dan Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan Pertumbuhan Laba;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis Pertumbuhan Laba yang menjadi indikator dalam memilih saham yang akan dibeli, sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.